



Jangan Nekat Daftar Tanpa SKHUN

PPDB ONLINE ● **Disdik Terapkan Proses PPDB Online**
 ● **Tekan Kemungkinan Kecurangan**

● Dalam proses PPDB Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta akan kembali menggunakan sistem online dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) untuk menekan kemungkinan terjadinya kecurangan dan pelanggaran. Untuk itu, siswa diharuskan membawa Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) saat melakukan pendaftaran.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana mengatakan, sistem *online* yang digunakan di Yogyakarta selama beberapa tahun ke belakang menyulitkan kemungkinan kecurangan maupun maladministrasi dalam proses PPDB. "Metode *real time online* memungkinkan proses berjalan secara transparan dan obyektif," kata Edy saat ditemui *Tribun Jogja* di kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Jetis, Yogyakarta, Selasa (10/6) siang.

Ia menjelaskan, terdapat dua tahap dalam PPDB *online* tersebut. Pertama, pengajuan pendaftaran menggunakan sistem *self entry online*. Pada tahap ini, sekolah pilihan calon peserta didik masih bisa diubah. Tahap kedua, yaitu pendaftaran di mana pendaftar harus membawa SKHUN ke salah satu sekolah yang ia ingin tuju.

Edy mengatakan, pada tahap inilah ditemui kasus pendaftar tidak membawa SKHUN namun tetap nekat mencoba peruntungan untuk mendaftarkan tanpa mengikuti aturan. Biasanya, kata Edy, pelakunya adalah pendaftar dari luar DIY. Alasan yang dipakai pun beragam.

"Biasanya mereka bilang SKHUN di daerah asal belum keluar. Padahal antar-Kepala Dinas Pendidikan selalu ada koordinasi dan komunikasi, sehingga kami tidak bisa dibohongi," kata Edy tegas.

Menurut Edy, aturan ini perlu dimengerti dan benar-benar ditaati. Tanpa SKHUN, proses PPDB terhadap calon siswa yang bersangkutan tidak bisa dilanjutkan. Sementara untuk PPDB tingkat SD, calon peserta didik harus membawa akta kelahiran asli.

Semua aturan dan mekanisme tersebut, kata Edy, berlaku bagi sekolah negeri. "Semua proses tersebut gratis karena telah dibiayai APBD Kota Yogyakarta," ujar Edy. Pihaknya juga siap membuka posko informasi yang bisa menjadi tempat pengaduan.

Sebelumnya, Kepala Pelaksana (Plt) ORI Perwakilan DIY Jateng Budhi Masturi pembentukan layanan pengaduan di sekolah penting karena biasanya aduan masyarakat saat PPDB banyak masuk. (nbi)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input checked="" type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005